

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, dan *Likuiditas* terhadap *Tax Avoidance*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Profitabilitas dengan *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dapat dibuktikan dengan ROA memiliki nilai t_{hitung} ($2,006 < t_{tabel}$ ($2,042$)) dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai $0,05$ yaitu ($0,55 > 0,05$).
H1: Dengan demikian hipotesis H1 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
2. *Sales Growth* (SG) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dapat dibuktikan dengan SG memiliki nilai t_{hitung} ($0,987 < t_{tabel}$ ($2,042$)) dengan tingkat signifikansi lebih besar dari nilai $0,05$ yaitu ($0,332 > 0,05$).
H2: Dengan demikian hipotesis H2 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

3. *Leverage* dengan *Debt to total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dapat dibuktikan dengan DAR memiliki nilai t_{hitung} ($3,543$) $>$ t_{tabel} ($2,042$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai $0,05$ yaitu ($0,01 < 0,05$).

H3: Dengan demikian hipotesis H3 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

4. *Likuiditas* dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dapat dibuktikan dengan CR memiliki nilai t_{hitung} ($4,633$) $>$ t_{tabel} ($2,042$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai $0,05$ yaitu ($0,00 < 0,05$).

H4: Dengan demikian hipotesis H4 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

5. Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dapat dibuktikan dengan variabel Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, dan Likuiditas memiliki nilai F_{hitung} $7,582 > F_{tabel} 2,471$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai $0,05$ yaitu ($0,00 < 0,05$). Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini mendapatkan nilai *adjusted R²* sebesar $0,520$. Hal tersebut menunjukkan bahwa 52% variabel *Tax Avoidance* dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, dan Likuiditas sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti beban pajak tangguhan, aktiva pajak tangguhan, kualitas audit, kepemilikan manajerial dan lain sebagainya.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terjadi dari implikasi teoritis, implikasi menejerial, dan implikasi metodologi berikut ini adalah penjelasannya :

1. Implikasi Teoritis

Penjelasan mengenai variabel independen yang telah diteliti sudah menggunakan sumber teori yang sesuai, serta situasi fenomena dari subsektor yang digunakan telah relawan serta menggambarkan keadaan yang bersifat kekinian atau terbaru. Jurnal-jurnal serta referensi yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai serta relawan dengan permasalahan objek yang diteliti. Serta alat uji yang digunakan dalam pengolahan data telah sesuai dengan referensi yang dapat dipertanggung-jawabkan.

2. Implikasi Manajerial

Bagi perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan sektor otomotif dan komponen ada baiknya mempertimbangkan keempat variabel yang secara simultan memiliki pengaruh terhadap tax avoidance, yaitu Profitabilitas, *Sales Growth*,

Leverage, dan Likuiditas untuk digunakan sebagai dasar dalam evaluasi kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan dari keempat variabel tersebut sangat diperhatikan oleh para manajemen perusahaan dalam pengendalian pembayaran pajak agar tidak terlalu tinggi dan tetap mendapatkan laba yang telah ditargetkan.

3. Implikasi Metodologi

Pada implikasi ini, peneliti menguraikan teknik yang digunakan dalam penelitian. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan alat uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, analisa regresi linear berganda, dan uji t dan uji F dengan menggunakan data berupa angka-angka yang diolah kembali oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Data yang sudah diolah menghasilkan jawaban atas permasalahan dalam penelitian yang didukung dengan beberapa teori yang sudah ditetapkan.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti dapat diajukan kepada perusahaan, pemegang saham, dan peneliti selanjutnya. Dapat ditujukan pada praktik menejemen laba yang ada dan terjadi di dalam perusahaan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Kami berharap memberikan pelaporan keuangan yang asli dan sebenarnya beserta keuntungan sehingga akun yang tidak terjadi data yang tidak valid atau kebohongan.
- b. Kami berharap perusahaan dapat memberikan praktik manajemen pendapatan yang baik sehingga laporan keuangan yang diterbitkan
- c. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan praktik manajemen laba yang baik agar laporan keuangan yang diterbitkan dapat sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya.

2. Bagi Investor

Diharapkan bagi para investor yang ingin menanamkan saham pada perusahaan dapat menelaah dan mempertimbangkan dengan matang untuk mencari informasi mengenai laporan keuangan perusahaan untuk menghindari salah langkah dan salah perkiraan dalam penanaman saham yang akan dilakukan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat penelitian dengan memperhatikan segala aspek perusahaan yang dijadikan sampel sesuai dengan tema penelitian yang akan dibuat, mulai dari laporan keuangan perusahaan dan olahan data berupa angka-angka yang harus sesuai dengan laporan keuangan yang ada.
- b. Diharapkan peneliti dapat memberikan penambahan sampel dan tidak tertumpu pada satu sektor perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasta, L. (2021). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas Dan Capital Intensity Terhadap *Tax Avoidance* the Effect of Sales Growth, Profitability and Capital Intensity for *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 11(1), 1803–1811.
- Anggraini, N. (2019). *Pengaruh Tax Minimization, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Anindyka S, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity, dan Inventory Intensity terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 713–719.
- Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1–11.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 882–911. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Hatami, F., Tahmasbi, F., & Hatami Shahmir, E. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Neuropsychology*, 3(8), 85–102. http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html
- Jasmine, U., Zirman, Z., & Paulus, S. (2017). Pengaruh Leverage, Kepelimpikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2012-

- 2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1786–1800.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Nessa, F., & Febri, R. (2019). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas. *Dampak Debt To Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak*, 23(1), 185–194.
- Noviani, I. R., Brawijaya, U., Administrasi, F. I., Bisnis, J. A., & Perpajakan, P. S. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Brawijaya.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40. <https://doi.org/10.24167/JAB.V15I1.1349>
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & W, E. M. (2018). Pengaruh size, age, profitability, leverage dan sales growth terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di bni. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 465, 106–111.
- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Sekar Palupi, I. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Leverage terhadap Tax Avoidance, dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity

Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 311–322.
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i2.811>

Sudaryanti, D., & Dinar, A. (2019). Analisis Prediksi Kondisi Financial Distress Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage Dan Arus Kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(2), 101–110.
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i2.120>

Widya, A., Yulianti, E., Oktapiani, M., Jannah, M., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Universitas Pamulang*, 1(1), 89–99.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/9945>

Zamrodah, Y. (2016). *Hubungan Pengembalian Aset (ROA), Pertumbuhan Penjualan Dan Arus Kas Bebas (FCF) Terhadap Kebijakan Dividen Menurut* (Vol. 15, Issue 2).

Ghozali, Imam. "Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya." Semarang: Yoga Pratama (2016).

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. Deepublish.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisa multivariate dengan program IBM SPSS 25. UNDIP, Semarang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama	:	Angel Meta Wijaya
Tempat, Tanggal Lahir	:	Tangerang, 01 Juli 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Buddha
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Emerald Residence Sepatan Blok O No. 9
No Telephone	:	0896-2911-5855
Email	:	angelmeta827@gmail.com
IPK	:	3,56



Riwayat Pendidikan

SD	:	SDN Neglasari 1
SMP	:	SMP Ariya Metta
SMK	:	SMK Buddhi
Perguruan Tinggi	:	Universitas Buddhi Dharma

Riwayat Pekerjaan

1. 2018 – 2019 || PT. Bahtera Cahaya Mas - Staff Accounting Tax
2. 2019 – 2021 || PT Hill Machinery - Admin Marketing & Marketing Junior
3. 2021 – Now || PT Esensi Solusi Buana – IT Technical Product Support

Tangerang 29 Juli 2022

Angel Meta Wijaya

LAMPIRAN

Lampiran 1

Nama Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif & Komponen

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk <i>d.h Branta Mulia Tbk</i>
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk <i>d.h Lippo Enterprises Tbk</i>
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Data diolah oleh penulis (2022)

Lampiran 2

Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
3	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk

Data diolah oleh penulis (2022)

Lampiran 3

Hasil Perhitungan Variabel *Tax Avoidance* periode 2015-2021

No	Kode	Tahun	Beban Pajak Penghasilan (IDR)	Pendapatan Sebelum Pajak (IDR)	ETR
1	ASII	2015	3,951,000,000,000	19,630,000,000,000	0.2013
2		2016	4,017,000,000,000	22,253,000,000,000	0.1805
3		2017	6,031,000,000,000	29,196,000,000,000	0.2066
4		2018	7,623,000,000,000	34,995,000,000,000	0.2178
5		2019	7,433,000,000,000	34,054,000,000,000	0.2183
6		2020	3,170,000,000,000	21,741,000,000,000	0.1458
7		2021	6,764,000,000,000	32,350,000,000,000	0.2091
8	SMSM	2015	122,410,000,000	583,717,000,000	0.2097
9		2016	156,016,000,000	658,208,000,000	0.2370
10		2017	165,250,000,000	720,638,000,000	0.2293
11		2018	194,731,000,000	828,281,000,000	0.2351
12		2019	183,366,000,000	822,042,000,000	0.2231
13		2020	145,152,000,000	684,268,000,000	0.2121
14		2021	193,905,000,000	922,168,000,000	0.2103
15	GJTL	2015	18,543,000,000	- 331,869,000,000	-0.0559
16		2016	199,386,000,000	825,947,000,000	0.2414

17	LPIN	2017	61,796,000,000	106,824,000,000	0.5785
18		2018	11,028,000,000	- 85,585,000,000	-0.1289
19		2019	188,769,000,000	457,876,000,000	0.4123
20		2020	157,463,000,000	476,377,000,000	0.3305
21		2021	7,201,000,000	87,097,000,000	0.0827
22		2015	7,302,403,324	- 18,669,419,952	-0.3911
23	BOLT	2016	1,576,436,750	- 86,192,120,269	-0.0183
24		2017	3,171,900,465	195,149,603,918	0.0163
25		2018	- 2,376,697,675	35,132,528,263	-0.0676
26		2019	- 1,456,658,691	31,375,178,612	-0.0464
27		2020	- 1,663,218,113	8,395,696,968	-0.1981
28		2021	- 2,074,648,875	25,483,321,670	-0.0814
29		2015	35,250,725,087	132,931,035,859	0.2652
30	BOLT	2016	38,353,271,313	146,836,687,300	0.2612
31		2017	34,699,400,993	131,970,355,069	0.2629
32		2018	27,102,667,897	102,840,767,511	0.2635
33		2019	17,771,228,372	69,263,833,897	0.2566
34		2020	6,263,896,193	- 63,652,188,438	-0.0984
35		2021	22,950,997,906	105,700,098,809	0.2171

Sumber : Laporan Keuangan, diolah BEI www.idx.co.id

Lampiran 4

Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas periode 2015-2021

No	Kode	Tahun	Laba bersih (IDR)	Total Aset (IDR)	ROA
1	ASII	2015	15,613,000,000,000	245,435,000,000,000	0.0636
2		2016	18,302,000,000,000	261,855,000,000,000	0.0699
3		2017	23,165,000,000,000	195,646,000,000,000	0.1184
4		2018	27,372,000,000,000	344,711,000,000,000	0.0794
5		2019	26,621,000,000,000	351,958,000,000,000	0.0756
6		2020	18,571,000,000,000	338,203,000,000,000	0.0549
7		2021	25,586,000,000,000	367,311,000,000,000	0.0697
8	SMSM	2015	461,307,000,000	2,220,108,000,000	0.2078
9		2016	502,192,000,000	2,254,740,000,000	0.2227
10		2017	555,388,000,000	2,443,341,000,000	0.2273
11		2018	633,550,000,000	2,801,203,000,000	0.2262
12		2019	638,676,000,000	3,106,981,000,000	0.2056
13		2020	539,116,000,000	3,375,526,000,000	0.1597
14		2021	728,263,000,000	3,868,862,000,000	0.1882
15	GJTL	2015	- 313,326,000,000	18,697,779,000,000	-0.0168
16		2016	626,561,000,000	17,509,505,000,000	0.0358
17		2017	45,028,000,000	18,191,176,000,000	0.0025
18		2018	- 74,557,000,000	19,711,478,000,000	-0.0038

19	LPIN	2019	269,107,000,000	18,856,075,000,000	0.0143
20		2020	318,914,000,000	17,781,660,000,000	0.0179
21		2021	79,896,000,000	18,449,075,000,000	0.0043
22	LPIN	2015	525,764,644	324,054,785,283	0.0016
23		2016	22,154,660,456	477,838,306,256	0.0464
24		2017	191,977,703,453	268,116,498,330	0.7160
25		2018	32,755,830,588	301,596,448,818	0.1086
26		2019	29,918,519,921	324,916,202,729	0.0921
27		2020	6,732,478,855	337,792,393,010	0.0199
28		2021	23,408,672,795	310,880,071,852	0.0753
29	BOLT	2015	97,680,310,772	918,617,353,270	0.1063
30		2016	108,483,415,987	486,854,779,901	0.2228
31		2017	93,225,253,756	1,188,798,795,362	0.0784
32		2018	75,738,099,614	1,312,376,999,120	0.0577
33		2019	51,492,605,525	1,265,912,330,625	0.0407
34		2020	- 57,388,292,245	1,119,076,870,425	-0.0513
35		2021	82,749,100,903	1,368,411,097,483	0.0605

Sumber : Laporan Keuangan, diolah BEI www.idx.co.id

Lampiran 5

Hasil Perhitungan Variabel Sales Growth periode 2015-2021

No	Kode	Tahun	Penjualan Tahun Ini (IDR)	Penjualan Tahun Lalu (IDR)	SG
1	ASII	2015	184,196,000,000,000	201,701,000,000,000	-0.0868
2		2016	181,084,000,000,000	184,196,000,000,000	-0.0169
3		2017	206,057,000,000,000	181,084,000,000,000	0.1379
4		2018	239,205,000,000,000	206,057,000,000,000	0.1609
5		2019	237,166,000,000,000	239,205,000,000,000	-0.0085
6		2020	175,046,000,000,000	237,166,000,000,000	-0.2619
7		2021	233,485,000,000,000	175,046,000,000,000	0.3338
8	SMSM	2015	2,802,924,000,000	2,632,860,000,000	0.0646
9		2016	2,879,876,000,000	2,802,924,000,000	0.0275
10		2017	3,339,964,000,000	2,879,876,000,000	0.1598
11		2018	3,933,353,000,000	3,339,964,000,000	0.1777
12		2019	3,935,811,000,000	3,933,353,000,000	0.0006
13		2020	3,233,693,000,000	3,935,811,000,000	-0.1784
14		2021	4,162,931,000,000	3,233,693,000,000	0.2874
15	GJTL	2015	12,907,237,000,000	13,070,734,000,000	-0.0125
16		2016	13,633,556,000,000	12,907,237,000,000	0.0563
17		2017	14,146,918,000,000	13,633,556,000,000	0.0377

18	LPIN	2018	15,349,939,000,000	14,146,918,000,000	0.0850
19		2019	15,939,421,000,000	15,349,939,000,000	0.0384
20		2020	13,434,592,000,000	15,939,421,000,000	-0.1571
21		2021	15,344,138,000,000	13,434,592,000,000	0.1421
22	BOLT	2015	77,709,171,689	70,155,464,867	0.1077
23		2016	141,746,864,032	77,709,171,689	0.8241
24		2017	102,949,173,758	141,746,864,032	-0.2737
25		2018	95,212,682,098	102,949,173,758	-0.0751
26		2019	88,357,595,957	95,212,682,098	-0.0720
27		2020	103,066,288,012	88,357,595,957	0.1665
28		2021	120,475,047,471	103,066,288,012	0.1689
29	UBD	2015	858,650,225,152	961,863,464,869	-0.1073
30		2016	888,942,483,043	858,650,225,152	0.0353
31		2017	1,047,701,082,078	1,051,069,900,376	-0.0032
32		2018	1,187,195,058,022	1,047,701,082,078	0.1331
33		2019	1,206,818,443,326	1,187,195,058,022	0.0165
34		2020	788,873,091,221	1,206,818,443,326	-0.3463
35		2021	1,181,849,268,110	788,873,091,221	0.4981

Sumber : Laporan Keuangan, diolah BEI www.idx.co.id

Lampiran 6

Hasil Perhitungan Variabel *Leverage* periode 2015-2021

No	Kode	Tahun	Total Utang (IDR)	Total Asset (IDR)	DAR
1	ASII	2015	118,902,000,000,000	245,435,000,000,000	0.4845
2		2016	121,949,000,000,000	261,855,000,000,000	0.4657
3		2017	139,317,000,000,000	195,646,000,000,000	0.7121
4		2018	170,348,000,000,000	344,711,000,000,000	0.4942
5		2019	165,195,000,000,000	351,958,000,000,000	0.4694
6		2020	142,749,000,000,000	338,203,000,000,000	0.4221
7		2021	151,696,000,000,000	367,311,000,000,000	0.4130
8	SMSM	2015	779,860,000,000	2,220,108,000,000	0.3513
9		2016	674,685,000,000	2,254,740,000,000	0.2992
10		2017	615,157,000,000	2,443,341,000,000	0.2518
11		2018	650,926,000,000	2,801,203,000,000	0.2324
12		2019	664,678,000,000	3,106,981,000,000	0.2139
13		2020	727,016,000,000	3,375,526,000,000	0.2154
14		2021	957,229,000,000	3,868,862,000,000	0.2474
15	GJTL	2015	12,115,363,000,000	17,509,505,000,000	0.6919
16		2016	12,849,602,000,000	18,697,779,000,000	0.6872
17		2017	12,501,710,000,000	18,191,176,000,000	0.6872
18		2018	13,835,648,000,000	19,711,478,000,000	0.7019

19	LPIN	2019	12,620,444,000,000	18,856,075,000,000	0.6693
20		2020	10,926,513,000,000	17,781,660,000,000	0.6145
21		2021	11,481,186,000,000	18,449,075,000,000	0.6223
22	LPIN	2015	207,564,071,081	324,054,785,283	0.6405
23		2016	426,243,285,867	477,838,306,256	0.8920
24		2017	36,654,665,747	268,116,498,330	0.1367
25		2018	28,026,041,147	301,596,448,818	0.0929
26		2019	21,617,421,367	324,916,202,729	0.0665
27		2020	27,828,564,142	337,792,393,010	0.0824
28		2021	26,856,694,729	310,880,071,852	0.0864
29	BOLT	2015	158,088,154,192	918,617,353,270	0.1721
30		2016	123,816,707,010	486,854,779,901	0.2543
31		2017	468,122,101,794	1,188,798,795,362	3.1270
32		2018	574,341,524,938	1,312,376,999,120	1.7869
33		2019	504,884,505,918	1,265,912,330,625	2.0055
34		2020	419,042,779,063	1,119,076,870,425	1.6313
35		2021	550,803,451,910	1,368,411,097,483	1.5331

Sumber : Laporan Keuangan, diolah BEI www.idx.co.id

Lampiran 7

Hasil Perhitungan Variabel Likuiditas periode 2015-2021

No	Kode	Tahun	Aset lancar (IDR)	Utang Lancar (IDR)	CR
1	ASII	2015	105,161,000,000,000	76,242,000,000,000	1.3793
2		2016	110,403,000,000,000	89,079,000,000,000	1.2394
3		2017	121,293,000,000,000	98,722,000,000,000	1.2286
4		2018	131,180,000,000,000	116,467,000,000,000	1.1263
5		2019	129,058,000,000,000	99,962,000,000,000	1.2911
6		2020	132,308,000,000,000	85,736,000,000,000	1.5432
7		2021	160,262,000,000,000	103,778,000,000,000	1.5443
8	SMSM	2015	1,368,558,000,000	571,712,000,000	2.3938
9		2016	1,454,387,000,000	508,482,000,000	2.8603
10		2017	2,570,110,000,000	419,913,000,000	6.1206
11		2018	1,853,782,000,000	470,116,000,000	3.9432
12		2019	2,138,324,000,000	461,192,000,000	4.6365
13		2020	2,294,976,000,000	398,392,000,000	5.7606
14		2021	2,795,010,000,000	669,419,000,000	4.1753
15	GJTL	2015	6,602,281,000,000	3,713,148,000,000	1.7781
16		2016	7,517,152,000,000	4,343,805,000,000	1.7305
17		2017	7,168,378,000,000	4,397,957,000,000	1.6299

18	LPIN	2018	8,673,407,000,000	5,797,360,000,000	1.4961
19		2019	8,097,861,000,000	5,420,942,000,000	1.4938
20		2020	7,624,956,000,000	4,749,681,000,000	1.6054
21		2021	8,320,220,000,000	4,720,225,000,000	1.7627
22	BOLT	2015	144,869,426,373	180,556,111,049	0.8024
23		2016	187,053,339,566	262,162,231,019	0.7135
24		2017	133,470,797,422	25,635,299,203	5.2065
25		2018	137,578,748,642	17,360,517,147	7.9248
26		2019	140,615,409,896	10,782,089,367	13.0416
27		2020	151,757,194,700	16,764,338,142	9.0524
28		2021	111,057,260,486	15,307,172,729	7.2552
29	UBD	2015	486,854,779,901	110,875,174,192	4.3910
30		2016	495,059,194,797	64,455,224,010	7.6807
31		2017	540,253,003,059	172,769,473,994	3.1270
32		2018	629,372,004,297	352,222,592,938	1.7869
33		2019	588,364,013,036	293,371,404,511	2.0055
34		2020	476,251,718,343	291,939,087,063	1.6313
35		2021	643,891,066,337	419,979,414,846	1.5331

Sumber : Laporan Keuangan, diolah BEI www.idx.co.id

Lampiran 8

Hasil uji SPSS Versi 25

Hasil Uji Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OA	33	,00	1,00	,1495	,22840
alesG	33	,00	1,00	,4145	,39026
AR	33	,07	,89	,4202	,22029
R	33	,71	13,04	3,3349	2,90405
TR	33	,08	,98	,3976	,29186
valid N (listwise)	33				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	33
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	,20220980
Most Extreme Differences	
Absolute	,111
Positive	,111
Negative	-,103
Test Statistic	,111
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,461	,020		
	ROA	2,006	,055	,958	1,044
	SalesG	,987	,332	,993	1,007
	DAR	3,543	,001	,350	2,855
	CR	4,633	,000	,357	2,802

Hasil Uji Korelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,721 ^a	,520	,451	,21617	2,197

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, SalesG, DAR

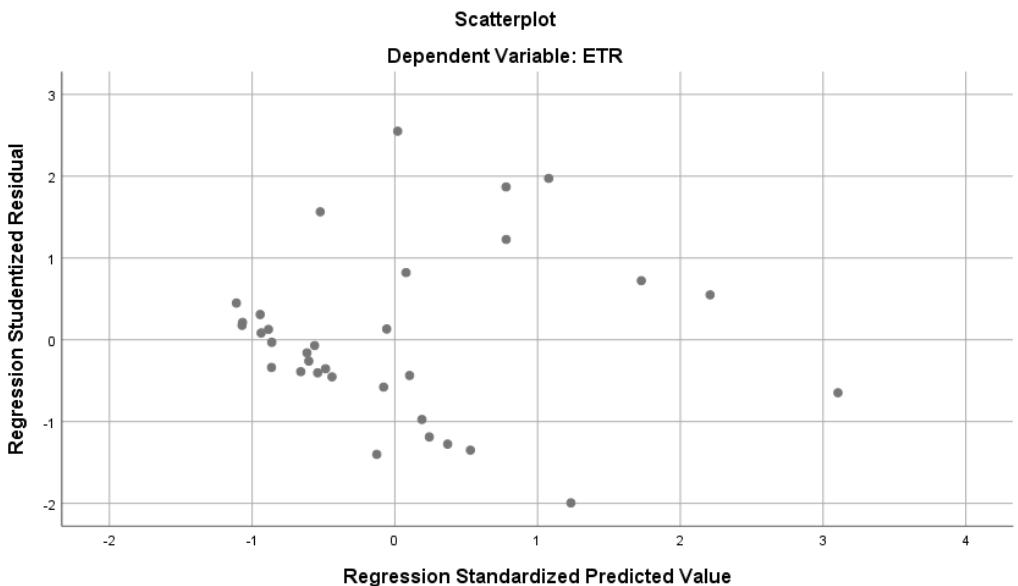
b. Dependent Variable: ETR

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25

Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-,471	,191
	ROA	,343	,171
	SalesG	,097	,098
	DAR	1,038	,293
	CR	,102	,022
			1,015

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,721 ^a	,520	,451	,21617	2,197

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, SalesG, DAR

b. Dependent Variable: ETR

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Model		T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,461	,020		
	ROA	2,006	,055	,958	1,044
	SalesG	,987	,332	,993	1,007
	DAR	3,543	,001	,350	2,855
	CR	4,633	,000	,357	2,802

Hasil Uji Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,417	4	,354	7,582
	Residual	1,308	28	,047	
	Total	2,726	32		

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, Sales Growth, DAR

Lampiran 9

Laporan Keuangan Perusahaan

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
31 December 2019 and 2018*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/ <i>Page</i>
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018/ <i>Consolidated financial statements for the years then ended 31 Desember 2019 and 2018</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	8 - 79



PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity
Nomor telepon/Phone number
Jabatan>Title | : | Eddy Harsono Handoko
Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang
Jl. Niaga Hijau Raya No.51, Jakarta Selatan
021-5589767/ 5589823
Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity
Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title | : | Made Seputra Djaya
Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang
Jl. Rawa Kepa XI No. 108, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
021-5589767/ 5589823
Direktur / Director |

mengatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak;
2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak besar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;

2. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;

*3. a. All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact.*

4. We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 April / April 2020



Eddy Harsono Handoko
Presiden Direktur / President Director

Made Seputra Djaya
Direktur / Director

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/V/OM.1/2017



No. : 00740/2.1133/AU.1/04/0261-2/1/IV/2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Komisaris/ Direksi
dan Pemegang Saham
PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak

*The Board of Commissioners/ Directors
and Shareholders
PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its
Subsidiaries*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan infoemasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144059 • Fax: +62 21 29932123 & +62 21 3344213 • Email: jt-office@phdwinata.com • www.phdwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lt 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan kesuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi kesuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Penekanan suntu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 34 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian sebagai dampak dari wabah virus corona (Covid-19) di Indonesia terhadap Perusahaan dan langkah-langkah yang diambil Perusahaan dalam merespon kondisi ini. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan di masa mendatang. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak akan dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of a thing

We bring attention to Note 34 to the attached financial statements which explain the economic situation as an impact of the corona virus (Covid-19) outbreak in Indonesia to the Company and the steps taken by the Company in responding to this condition. However, there is a material uncertainty regarding the impact of the current situation on the Company's business and operations in the future. The attached financial statements do not include any adjustments that might be made regarding these uncertainties. Our opinions will not be modified in this regard.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

A handwritten signature in blue ink.

Drs. Paul Hadiwinata, CPA, CA, ACPA

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0261

Izin Usaha KAP/ Business License No. 855/KM.1/2017

30 April/ April 2020

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2019 dan 2018

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2019 and 2018

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Aset				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 3, 6	79.637.832.199	60.458.218.872	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	2b, 2e, 4	23.629.312.970	23.454.699.528	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2b, 5	379.695.010	373.200.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6	2.259.318.061	2.076.301.745	<i>Related parties</i>
Persediaan	2g, 7	32.088.139.948	48.251.547.358	<i>Inventories</i>
Uang muka pajak	2o, 17a	1.992.402.758	1.934.991.139	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	2h, 8	359.227.250	502.646.000	<i>Prepaid expense</i>
Aset lancar lainnya	9	269.481.700	527.144.000	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar		140.615.409.896	137.578.748.642	Total current assets
Aset tidak lancar				
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 17d	8.111.443.404	8.913.207.826	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang lain-lain				<i>Others receivables</i>
pihak berelasi	2b, 2f, 6	733.050.000	765.466.470	<i>related parties</i>
Investasi pada entitas				<i>Investments in associate</i>
asosiasi	2b, 2j, 7, 10	164.670.155.852	143.519.480.271	<i>company</i>
Aset tetap	2k, 11	4.934.489.419	5.010.991.451	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	21, 12	5.496.693.750	5.496.693.750	<i>Investment property</i>
Aset lain-lain	13	354.960.408	311.860.408	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		184.300.792.833	164.017.700.176	Total non current assets
Jumlah aset		324.916.202.729	301.596.448.818	Total assets



PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2019 dan 2018

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For the years ended
 31 December 2019 and 2018

(Dalam Rupiah) (In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 20	88.357.595.957	95.212.682.098	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 21	(70.119.229.179)	(71.669.536.050)	<i>Cost of revenue</i>
Laba kotor		18.238.366.778	23.543.146.048	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	2m, 2p, 22	(20.547.105.416)	(20.580.523.589)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 23	7.221.092.104	9.329.117.255	<i>Other income</i>
Beban lainnya	2l, 24	(1.051.300.435)	(1.206.185.018)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) usaha		3.861.053.031	11.085.554.696	<i>Profit (loss)from operations</i>
Beban keuangan	25	-	(20.659.544)	<i>Financial expense</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 10	27.514.125.581	24.067.633.111	<i>Equity in net earnings (losses)on associate companies - net</i>
Laba (rugi operasi) sebelum pajak		31.375.178.612	35.132.528.263	<i>Profit (loss)from operations before tax</i>
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				<i>Income tax benefit (expense):</i>
Tahun berjalan	2o, 16c	(793.801.500)	(2.791.469.941)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	16d	(662.857.191)	414.772.266	<i>Deferred tax</i>
Pendapatan (beban) pajak - bersih		(1.456.658.691)	(2.376.697.675)	<i>Income tax (expense) - net</i>
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		29.918.519.921	32.755.830.588	<i>Net profit (loss) from operations for current year</i>



**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2019 and 2018

<u>(Dalam Rupiah)</u>		Catatan/ <i>Note</i>	31 Des 2019/ <i>31 Dec 2019</i>	31 Des 2018/ <i>31 Dec 2018</i>	<u>(In Rupiah)</u>
Liabilitas dan ekuitas					
Liabilitas jangka pendek					
Utang usaha					<i>Liabilities and equity</i>
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	7.160.566.492	13.141.267.964		<i>Current liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar					
Pihak ketiga	2b, 2n, 15	2.886.235.722	3.202.222.048		<i>Trade payables</i>
Utang pajak	2o, 16b	735.287.153	878.359.589		<i>Third parties</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :					<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan	7, 26	-	138.667.546		<i>Third parties</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		10.782.089.367	17.360.517.147		<i>Taxes payables</i>
					<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
					<i>Finance lease payable</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang					<i>Total current liabilities</i>
Imbalan pasca kerja	2b, 2r, 29	10.835.330.000	10.665.524.000		<i>Non current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		10.835.330.000	10.665.524.000		<i>Post-employment benefit</i>
Jumlah liabilitas		21.617.421.367	28.026.041.147		<i>Total non current liabilities</i>
					<i>Total liabilities</i>

